

DISCRIMINANT ANALYSIS THROUGH FISHER'S METHOD OF THE LEVEL OF INTEREST IN TOURIST ATTRACTIONS IN INDONESIA

Khairul Umam¹

¹*Department of mathematic Education, Syiah Kuala University*

E-mail: Khumam77@unsyiah.ac.id

Diterima: 12/08/2020; Disetujui: 31/08/2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan 100 tempat wisata yang ada di Indonesia kedalam daerah tempat wisata yang menarik dan tidak menarik untuk dikunjungi menggunakan software SPSS. Data tersebut dinormalkan menggunakan fungsi "sqrt" kemudian dianalisis menggunakan diskriminan fishers melalui SPSS. Data yang menjadi variabel dependen adalah keadaan menarik atau tidaknya suatu tempat wisata terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi. Hasil yang diperoleh dari analisis ini berupa terdapatnya 50 tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi dan 50 tempat wisata yang tidak menarik untuk dikunjungi. Fungsi diskriminan linier fisher yang terbentuk adalah.

Tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi:

$$Y1 = 0,523X1 + (-3,610)X2 + 2,176X3 + 5,071X4 + 9,728X5 + 8,865X6 + (-0,440)X7 + 11,012X8 + 5,596X9 + 3,086X10 + (-0,881)X11 + 2,352X12 + (-1,251)X13 + 3,944X14 + 15,624X15$$

Dan tempat wisata yang tidak menarik untuk dikunjungi:

$$Y2 = (-0,095)X1 + (-2,552)X2 + 2,081X3 + 3,130X4 + 6,602X5 + 5,330X6 + (-0,88)X7 + 8,333X8 + 3,276X9 + 3,907X10 + (-0,462)X11 + 2,246X12 + 0,214X13 + 3,842X14 + 9,042X15$$

Kata Kunci: analisis diskriminan, fisher, tempat wisata.

ABSTRACT

This study aims to classify 100 tourist attractions in Indonesia into an interesting tourist areas and not interesting to visit using SPSS software. The data is normalized using the "sqrt" function and then analyzed using discriminant fishers via SPSS. The data becomes the dependent variable is the state of interest or not a tourist attraction to the variables that affect. The results obtained from this analysis in the form of 50 interesting sights to visit and 50 tourist attractions that are not interesting to visit.

The linear discriminant function that formed interesting places to visit is:

$$Y1 = 0,523X1 + (-3,610) X2 + 2,176X3 + 5,071X4 + 9,728X5 + 8,865X6 + (-0,440) X7 + 11,012X8 + 5,596X9 + 3,086X10 + (-0,881) X11 + 2,352 X12 + (-1,251) X13 + 3,944X14 + 15,624X15$$

And uninteresting attractions to visit is:

$$Y2 = (-0,095) X1 + (-2,552) X2 + 2,081X3 + 3,130X4 + 6.602X5 + 5,330X6 + (- 0.88) X7 + 8.333X8 + 3.276X9 + 3,907X10 + (-0,462) X11 + 2,246X12 + 0,214X13 + 3,842X14 + 9,042X15$$

Keywords: *Discriminant Analysis, Fisher, Places of Interest.*

PENDAHULUAN

Analisis Diskriminan adalah teknik multivariat yang termasuk pada *Dependence Method*, dengan ciri adanya variabel dependen dan independen (Santoso, 2002). Dengan demikian, ada variabel yang hasilnya tergantung pada data variabel independen. Model Analisis Diskriminan ditandai dengan ciri khusus yaitu data variabel dependen yang harus berupa data kategori, sedangkan data independen justru berupa data non kategori.

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara (Mamuko, Lengkong, & Pombengi, 2018). Di samping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata adalah aktivitas yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran (Wispondono, 2011). Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan devisa (Fauzia, 2018). Pariwisata merupakan sektor yang terus menerus dikembangkan pemerintah sebagai pilar pembangunan nasional karena mampu menopang perekonomian nasional pada saat dunia sedang mengalami krisis (Pajriah, 2018). Dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 dinyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu

menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia.

Wisatawan umumnya mengunjungi tempat wisata untuk menyegarkan pikiran ataupun sekedar mengisi waktu luang. Mereka menentukan tempat wisata dengan mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Adakalanya informasi yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini akan mengakibatkan wisatawan merasa kecewa melihat tempat wisata yang ia kunjungi. Berdasarkan uraian di atas penulis akan memberikan informasi tentang tempat wisata apa sajakah yang tergolong tempat yang menarik atau tidak menarik untuk dikunjungi di Indonesia menggunakan metode Fishers.

Berdasarkan latar belakang di atas adapun hal yang mendasari penelitian ini adalah bagaimana pengelompokan tempat wisata yang ada di Indonesia berdasarkan kriteria menarik atau tidak menarik melalui analisis diskriminan berbantuan *software* SPSS?

METODE PENELITIAN

1) Syarat-Syarat Menggunakan Analisis Diskriminan

Menurut Dillon W.R & Goldstein.M, (1984), syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik analisis ini diantaranya ialah :

1. Variabel tergantung hanya satu dan bersifat *non-metrik*, artinya data harus dikategorikan dan berskala nominal.
2. Variabel bebas terdiri dari dua variabel.
3. Semua kasus harus dependent.
4. Semua variabel predictor sebaiknya mempunyai distribusi normal multivariat, dan matrices *variance-covariance* dalam kelompok harus sama untuk semua kelompok.
5. Keanggotaan kelompok diasumsikan eksklusif.

2) Analisis Diskriminan Fisher

Metode *linear fisher* sebenarnya berasal dari statistik klasifikasi linear untuk dua populasi normal. Penyusunan fungsi diskriminan Fisher dilakukan dengan membentuk kombinasi linear dari peubah-peubah yang diamati yang akan memberikan nilai keragaman sekecil mungkin bagi objek-objek dalam kelompok yang sama dan sebesar mungkin bagi objek-objek antar kelompok. Selanjutnya peubah-peubah yang

signifikan dipilih untuk dimasukkan ke dalam penyusunan model diskriminan dengan menggunakan uji independensi (Kathleen. M, & Carmen. A, 2002)

3) Model Diskriminan Linier Fisher

Analisis ini didasarkan atas fungsi diskriminan yang mempunyai bentuk umum:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_p X_p + \varepsilon_i$$

Johnson, R, A, and D. W. Wichern dalam Wahyuni (2011) menjelaskan bahwa analisis diskriminan Fisher merupakan salah satu metode dalam mendapatkan fungsi diskriminan. Pada metode ini pengamatan multivariat X ditransformasikan ke pengamatan univariat Y dimana Y berasal dari populasi pertama dan kedua untuk dipisahkan sebanyak mungkin untuk pengamatan lainnya. Fisher's menyarankan untuk mengambil kombinasi linier dari X untuk menghasilkan Y yang merupakan suatu fungsi yang cukup sederhana untuk pemasangan dari X.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang telah didapat oleh peneliti yang bersumber dari Pusat Pariwisata Indonesia merupakan data mentah yang variannya jauh berbeda. Oleh karenanya, data tersebut harus diubah menjadi normal terlebih dahulu, sehingga varian dari masing-

masing variabel tempat wisata di dalam data tersebut menjadi homogen.

Berikut adalah data mentah yang telah ditabulasikan (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Data Tempat Wisata di Indonesia yang Menarik dan Tidak Menarik untuk Dikunjungi

No	Kategori	Nama Tempat Wisata	Wisatawan Lokal	Wisatawan Asing	Daya Tarik	Akses Jalan	Hospitality	Kebersihan	Hotel	Restoran	Mushola	Kenyamanan	Tarif Masuk	Luas Daerah (m ²)	Iklm	Jaringan Komunikasi	Marketing
1	1	Masjid Raya Baiturrahman Aceh	1	6	1	3	2	3	0	0	1	3	1	1	1	4	4
2	1	Museum Tsunami Aceh	1	5	7	3	2	3	0	0	0	3	1	1	1	4	4
3	1	Kilo Meter Nol Sabang	2	8	2	3	2	3	0	1	1	2	1	1	1	3	4
4	1	Pulau Weh	2	8	2	2	2	3	1	1	1	3	7	1	1	3	4
5	1	Istana Maimun	1	2	6	3	1	3	0	0	0	3	1	1	2	4	3
6	1	Masjid Raya Medan	1	2	1	3	2	3	0	0	1	3	1	1	2	4	4
7	1	Gunung Sibayak	1	1	2	2	2	2	0	1	1	2	1	1	3	2	3
8	1	Danau Toba	1	3	2	3	1	3	1	1	1	3	7	2	3	3	4
9	1	Pulau Samosir	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	5	1	3	3	4
10	1	Ngarai Sianok	1	1	2	2	2	2	0	1	1	2	3	1	2	4	3
11	1	Tugu Khatulistiwa	1	1	4	3	2	2	0	1	1	2	3	1	1	3	3
12	1	Pulau Bintan	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	5	1	2	3	3
13	1	Taman Nasional Kerinci Seblat	1	1	3	2	2	2	0	1	1	2	7	2	1	3	4
14	1	Candi Muaro Jambi	1	2	4	3	2	2	0	0	0	2	5	1	1	4	3
15	1	Anak Gunung Krakatau	1	2	2	2	1	2	0	1	0	1	4	1	1	2	4
16	1	Taman Nasional Way Kambas	2	3	3	3	1	2	0	1	1	3	7	2	2	3	4
17	1	Pantai Parai Tenggara	1	1	2	3	2	2	0	1	1	2	4	1	1	3	3
18	1	Kebun Binatang Ragunan	2	3	3	3	1	2	0	1	1	2	7	1	1	4	4
19	1	Taman Mini Indonesia Indah	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	8	1	1	3	4
20	1	Candi Borobudur	5	4	4	3	2	3	0	1	0	3	7	1	1	4	4
21	1	Gunung Bromo	5	4	2	2	2	2	0	1	0	2	6	1	3	3	4
22	1	Kawah Putih	3	2	2	3	1	3	0	1	1	2	7	1	3	3	4
23	1	Taman Nasional Bunaken	5	4	2	2	2	3	0	1	1	3	8	1	2	3	4
24	1	Taman Nasional Komodo	4	3	2	2	2	3	0	1	1	2	7	1	1	3	4
25	1	Tanah Lot	5	4	2	3	2	2	1	1	1	2	7	1	1	4	4
26	1	Candi Prambanan	4	3	4	3	2	2	0	1	0	2	7	1	1	3	4
27	1	Gunung Merapi	3	4	2	2	1	2	0	0	0	2	5	1	1	2	4
28	1	Malioboro	4	5	2	3	2	3	0	1	1	2	6	1	3	3	4
29	1	Kawah Ijen	3	4	2	2	2	3	0	1	0	2	6	1	3	3	4
30	1	Gunung Tangkuban Perahu	2	2	2	3	1	3	0	1	0	2	5	4	3	2	4
31	1	Pulau Derawan	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	5	1	2	3	3
32	1	Kebun Raya Bogor	5	3	3	3	1	2	0	1	1	2	6	1	3	3	4
33	1	Taman Nasional Ujung Kulon	6	2	3	2	2	2	0	1	1	2	7	2	2	3	4
34	1	Gunung Rinjani	5	1	2	2	2	2	0	1	0	2	5	1	3	2	4
35	1	Gili Air	1	1	2	2	2	2	0	1	1	2	5	1	2	3	3
36	1	Masjid Istiqlal Jakarta	8	5	1	3	2	3	0	0	1	3	1	1	1	4	4
37	1	Monumen Nasional	4	1	4	2	1	2	0	1	0	2	1	1	1	3	3
38	1	Taman Nasional Lorentz	3	2	3	2	1	1	0	1	1	1	4	3	1	3	4
39	1	Taman Impian Jaya Ancol	8	4	3	3	2	1	1	1	1	2	8	1	1	3	4
40	1	Taman Nasional Wakatobi	7	4	2	3	2	2	0	1	1	3	7	2	2	3	4
41	1	Benteng Fort Rotterdam	4	1	4	2	2	2	0	1	0	2	6	1	2	3	4
42	1	Taman Safari Indonesia	1	1	3	3	1	2	0	1	1	2	6	1	1	3	3
43	1	Museum Batak	1	1	4	2	2	3	0	0	0	2	3	1	1	3	3
44	1	Pulau Anambas	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	5	1	2	3	3
45	1	Fort Marlborough	4	1	4	2	1	2	0	1	0	2	5	1	1	3	3
46	1	Kepulauan Seribu	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	5	1	1	3	4
47	1	Taman Nasional Tanjung Puting	1	1	3	3	1	2	0	1	1	2	6	1	2	3	3
48	1	Raja Ampat	8	5	2	3	1	3	1	1	1	3	8	5	1	4	4
49	1	Kota Lama Semarang	1	1	4	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	4	3
50	1	Pulau Dewata	6	4	2	3	2	2	1	1	1	2	6	1	1	4	4
51	0	Rumah Aceh Cut Nyak Dhien	1	1	5	2	1	2	0	0	0	2	1	1	1	3	2
52	0	Kapal PLTD Apung	1	3	7	2	1	2	0	0	0	2	1	1	1	3	3
53	0	Pantai Pasar Putih	1	2	2	2	1	1	0	1	1	2	1	1	1	2	2

54	0	Tapak Tuan	1	1	2	1	1	2	0	0	0	2	1	1	1	1	1
55	0	Gedung London Sumatera	1	1	4	2	1	2	0	0	0	2	3	1	2	3	2
56	0	Green Hill City	1	1	3	2	1	1	0	1	1	2	5	1	2	3	3
57	0	Gunung Sinabung	1	1	2	1	1	2	0	0	0	2	1	1	3	2	3
58	0	Museum Pusaka Nias	1	1	4	2	1	2	0	0	0	2	2	1	2	3	3
59	0	Batu Malin Kundang	1	1	4	2	1	2	0	0	0	2	3	1	1	3	2
60	0	Taman Raya Bung Hatta	1	1	4	2	1	2	0	0	1	2	1	1	1	3	2
61	0	Benteng Fort de Kock	1	1	4	1	1	1	0	1	0	2	3	1	1	2	2
62	0	Istana Bung Hatta	1	1	6	2	1	2	0	0	1	2	1	1	1	3	2
63	0	Jam Gadang	1	1	4	2	1	2	0	0	0	2	1	1	1	3	2
64	0	Rumah Gadang Kampai Nan Panjang	1	1	5	2	2	2	0	0	0	3	3	1	2	3	3
65	0	Pasar Bawah	1	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2	1
66	0	Candi Muara Takus	1	1	4	2	1	2	0	0	0	2	4	1	2	3	3
67	0	Istana Siak	1	1	6	2	1	2	0	0	1	3	3	1	2	3	2
68	0	Kepulauan Arwah	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	5	1	2	2	2
69	0	Pulau Penyengat	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	5	1	2	2	3
70	0	Gunung Ranai	1	1	2	1	1	1	0	0	0	2	3	1	1	1	2
71	0	Pantai Trikora	1	1	2	2	1	2	0	1	1	2	5	1	1	2	2
72	0	Danau Kerinci	1	1	2	2	1	1	0	1	1	2	3	1	1	2	2
73	0	Gunung Kerinci	1	1	2	2	1	2	0	0	0	1	4	1	1	2	2
74	0	Sungai Musi	1	1	2	2	1	1	0	0	0	2	3	8	1	2	2
75	0	Gunung Semeru	1	1	2	1	1	2	0	0	0	2	5	1	3	2	3
76	0	Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	1	2	3	2	2	2	0	1	1	2	7	1	3	3	2
77	0	Pantai Ora	1	1	2	2	1	1	0	1	1	1	3	1	1	3	2
78	0	Pantai Losari	1	1	2	2	1	1	0	1	1	2	4	1	1	3	2
79	0	Taman Sari Yogyakarta	1	1	3	2	1	1	0	1	0	2	3	1	1	3	2
80	0	Cukang Taneuh	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	8	1	2	3	2
81	0	Gunung Kelimutu	1	1	2	2	2	2	0	1	0	2	5	1	1	2	3
82	0	Pantai Pandawa	1	1	2	2	1	1	0	1	1	2	3	1	1	3	2
83	0	Wisata Bahari Lamongan	1	1	2	3	1	2	1	1	0	2	3	1	1	2	3
84	0	Lawang Sewu	1	1	4	2	1	1	0	0	0	1	3	1	1	3	2
85	0	Rawa Pening	1	1	2	1	1	2	0	1	1	2	4	1	1	2	1
86	0	Jawa Timur Park	1	1	3	2	2	2	0	1	1	2	6	1	3	4	2
87	0	Taman Nasional Baluran	1	1	3	2	1	2	0	1	1	2	5	1	2	3	2
88	0	Sungai Kampar	1	1	2	2	1	1	0	1	0	1	3	6	1	3	2
89	0	Pulau Bangka	1	1	2	1	1	2	0	1	1	2	3	2	2	2	2
90	0	Pulau Karimun	1	1	2	2	1	1	0	1	1	2	3	1	2	3	2
91	0	Gunung Kidul	1	1	2	2	1	2	0	1	0	1	5	1	2	2	3
92	0	Pasar Terapung	1	1	2	2	2	1	0	0	0	1	1	1	1	4	2
93	0	Gili Trawangan	1	1	2	2	1	2	0	1	0	2	4	1	2	3	2
94	0	Taman Nasional Kepulauan Togean	1	1	3	2	1	1	0	1	1	2	5	4	1	2	2
95	0	Pulau Gusung Toraja	1	1	2	2	1	2	0	1	1	2	3	1	1	3	1
96	0	Pulau Tosalama	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2
97	0	Danau Limboto	1	1	2	1	1	1	0	1	0	2	3	1	1	3	2
98	0	Gunung Halmahera	1	1	2	2	1	2	0	1	0	2	5	2	3	3	3
99	0	Danau Sentani	1	1	2	2	1	1	0	1	0	2	3	1	2	3	2
100	0	Pulau Peucang	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	3	2

Sumber: Survey peneliti dari Pusat Pariwisata dan berbagai Website

Pada penelitian ini, Peneliti menormalkan beberapa variabel bencana menggunakan fungsi “sqrt” dengan bantuan *software* SPSS. Kemudian data yang telah dinormalkan tersebut dianalisis dengan *discriminant fishers* dimana *grouping variable* yang diambil adalah menarik atau tidaknya suatu tempat wisata untuk dikunjungi. Berikut adalah deskripsi data yang diolah dengan *discriminant fishers* (lihat Gambar 1) yang menunjukkan pengelompokan tempat wisata:

Classification Function Coefficients		
	Kategori	
	Tidak menarik	Menarik
wisatawan lokal	-,095	,523
wisatawan asing	-2,552	-3,610
daya tarik	2,081	2,176
akses jalan	3,130	5,071
hospitality	6,602	9,728
kebersihan	5,330	8,865
hotel	-,088	-,440
restoran	8,333	11,012
mushola	3,276	5,596
kenyamanan	3,907	3,086
tarif masuk	-,462	-,881
luas daerah	2,246	2,352
iklim	,214	-1,251
jaringan komunikasi	3,842	3,944
marketing	9,042	15,624
(Constant)	-35,400	-67,424

Fisher's linear discriminant functions

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh model untuk pengelompokan daerah tempat wisata yang menarik dan tidak menarik untuk dikunjungi yaitu sebagai berikut:

1) Tempat Wisata yang Menarik untuk Dikunjungi

$$0,523X_1 + (-3,610)X_2 + 2,176X_3 + 5,071X_4 + 9,728X_5 + 8,865X_6 + (-0,440)X_7 + 11,012X_8 + 5,596X_9 + 3,086X_{10} + (-0,881)X_{11} + 2,352X_{12} + (-1,251)X_{13} + 3,944X_{14} + 15,624X_{15} = 0$$

2) Tempat Wisata yang Tidak Menarik untuk Dikunjungi

$$(-0,095)X_1 + (-2,552)X_2 + 2,081X_3 + 3,130X_4 + 6.602X_5 + 5,330X_6 + (-0,88)X_7 + 8,333X_8 + 3,276X_9 + 3,907X_{10} + (-0,462)X_{11} + 2,246X_{12} + 0,214X_{13} + 3,842X_{14} + 9,042X_{15} = 0$$

Dimana :

X_1 = wisatawan lokal

X_2 = wisatawan asing

X_3 = daya tarik

X_4 = akses jalan

X_5 = hospitality

X_6 = kebersihan

X_7 = hotel

X_8 = restoran

X_9 = mushola

X_{10} = kenyamanan

X_{11} = tarif masuk

X_{12} = luas daerah

X_{13} = iklim

X_{14} = jaringan komunikasi

X_{15} = marketing

Sebagai contoh, Sebagai contoh, misalkan ada tempat wisata Q1 dengan nilai wisatawan lokal 1, nilai wisatwan asing6, nilai daya tarik1, nilai akses jalan3, nilai hospitality 2, nilai kebersihan3, nilai hotel 0, nilai restoran 0 , nilai mushola 1, nilai kenyamanan 3, nilai tarif masuk 1, nilai luas daerah 1, nilai iklim 1, nilai jaringan komunikasi 4, dan nilai marketing 4. Hal ini dapat disajikan menjadi $X_1 = 1$; $X_2 = 6$; $X_3 = 1$; $X_4 = 3$; $X_5 = 2$; dan $X_6 = 3, X_7 = 0$; $X_8 = 0$; $X_9 = 1$; $X_{10} = 3$; $X_{11} = 1$; $X_{12} = 1$; $X_{13} = 1$; $X_{14} = 4$ dan $X_{15} = 4$.

Substitusikan ke fungsi diskriminan maka akan diperoleh :

$$Y_{menarik} = 0,523(1) - 3,610(6) + 2,176(1) + 5,071(3) + 9,728(2) + 8,865(3) - 0,440(0) + 11,012(0) + 5,596(1) + 3,086(3) - 0,881(1) + 2,352(1) + 3,944(4) + 15,624(4) = 1,251(1)$$

$$Y_{menarik} = 135,649$$

$$Y_{tidak menarik} = -0,095(1) - 2,552(6) + 2,081(1) + 3,130(3) + 6,602(2) + 5,330(3) - 0,462(0) + 8,333(0) + 3,276(1) + 3,907(3) - 0,462(1) + 2,246(1) + 0,214(1) + 3,842(4) + 9,042(4) = 0$$

$$Y_{tidak menarik} = 93,789$$

Hasil di atas menunjukkan $Y_{menarik} > Y_{tidak menarik}$, sehingga tempat wisata Q1 masuk ke dalam kelompok tempat wisata yang menarik.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Indonesia memiliki banyak tempat wisata dengan perbandingan tempat wisata yang menarik dan tidak menarik ialah 50:50. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan penelitian melalui fungsi diskriminan linier fisher dengan bantuan software SPSS (versi 16.0).
2. Fungsi diskriminan Fisher yang diperoleh melalui software SPSS (versi 16.0) adalah:

$$Y_{menarik} = 0,523X_1 + (-3,610)X_2 + 2,176X_3 + 5,071X_4 + 9,728X_5 + 8,865X_6 + (-0,440)X_7 + 11,012X_8 + 5,596X_9 + 3,086X_{10} + (-0,881)X_{11} + 2,352X_{12} + (-1,251)X_{13} + 3,944X_{14} + 15,624X_{15} = 0$$

$$Y_{tidak menarik} = (-0,095)X_1 + (-2,552)X_2 + 2,081X_3 + 3,130X_4 + 6,602X_5 + 5,330X_6 + (-0,462)X_7 + 8,333X_8 + 3,276X_9 + 3,907X_{10} + (-0,462)X_{11} + 2,246X_{12} + 0,214X_{13} + 3,842X_{14} + 9,042X_{15} = 0$$

3. Penelitian ini berguna untuk menentukan suatu daerah tergolong kedalam kelompok mana, substitusikan nilai setiap variabelnya kedalam 2 model diatas. Nilai yang terbesar dari kedua persamaan adalah kelompok dari daerah yang diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Dillon W.R & Goldstein.M, (1984), *Multivariate Analysis Method and Application*, Sons, New york.
- Fauzia, M. (2018). *Kejar Pendapatan Devisa dari Pariwisata, Ini 9 Langkah Pemerintah*. Yogyakarta: Kompas.com.
- Johnson, R, A, and D. W. Wichern, (1988), *Applied Multivariate Statistical Analysis*, Prentice Hall, Inc, New jersey
- Johnson, R, A, and D. W. Wichern, (1988), *Applied Multivariate Statistical Analysis*, Prentice Hall, Inc, New jersey
- Kathleen. M, & Carmen. A, (2002), *SPSS for institutional researchers*, Bucknell University.
- Kleinbaum, R, A, & L.L. Kupper, (1978), *Applied Multivariate Analysis and Other Multivariate Methods*, Ruxbury Press, Massachusects.
- Mamuko, E. N., Lengkong, F. D., & Pombengi, J. (2018). Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Obyek Wisata di Kabupaten Sutaro. *Jurnal Administrasi Publik* .
- Pajriah, S. (2018). Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak: History and Education* .
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Umam, Khairul, Yuhasriati, Nadya. 2015. *Analisis Diskriminan Melalui Metode Fisher Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menguasai Materi Bangun Ruang pada Kelas VIII SMPN 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Natural, Vol. 15, No. 1
- Umam, K. (2018). Analisis Diskriminan Melalui Metode Fisher Terhadap Mahasiswa Hukum dalam Memilih Profesi. *Jurnal Geuthèë* .
- Wahyuni, Vera. 2011. *Analisis Diskriminan Fisher untuk Membedakan Tingkat Penguasaan Bahasa Inggris Mahasiswa FMIPA Unsyiah*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. Skripsi.
- Wispondono, R. M. (2011). Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Peningkatan Wisata Kuliner (Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Surabaya). *Journal Unipdu* .
- http://download.portalgaruda.org/article.php?article=ANALISIS_PARTISIPASI_MASYARAKAT_DALAM_PENGEMBANGAN_DESA_WISATA
- <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/Wisnus%202014.pdf>
- https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiJ1rukPJXYAhWBvY8KHZ_mAfoQFggoMAA&url=http%3A%2F%2Fetd.rep

ository.ugm.ac.id%2Fdownloadfile%2F113673%2Fpotongan%2FS1-2017-352318-
introduction.pdf&usg=AOvVaw13ltt386EN3MrvYVWtWg8G